

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional mengenai gambaran kadar feritin dan indeks eritrosit pada pasien anemia karena gagal ginjal kronik dengan pendekatan *cross-sectional* yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anemia karena gagal ginjal kronik yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012 (dalam tiga tahun terakhir).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anemia karena gagal ginjal kronik berdasarkan rekam medik RS PKU Muhammadiyah dari periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012, yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium berupa pemeriksaan indeks eritrosit dan pemeriksaan feritin dengan memenuhi kriteria inklusi eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien yang telah didiagnosis pasti GGK.
- 2) Pasien anemia dengan GGK yang dilakukan pemeriksaan indeks eritrosit (MCV) dan kadar feritin.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Anemia bukan karena penyakit ginjal
- 2) Penyakit keganasan
- 3) Pasien yang tidak menggunakan terapi obat untuk anemia
- 4) Gagal ginjal akut dan terminal

c. Besar sampel

Besar sampel adalah pasien rawat inap dan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012 (dalam tiga tahun terakhir).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari bulan April 2013 sampai dengan bulan September 2013.

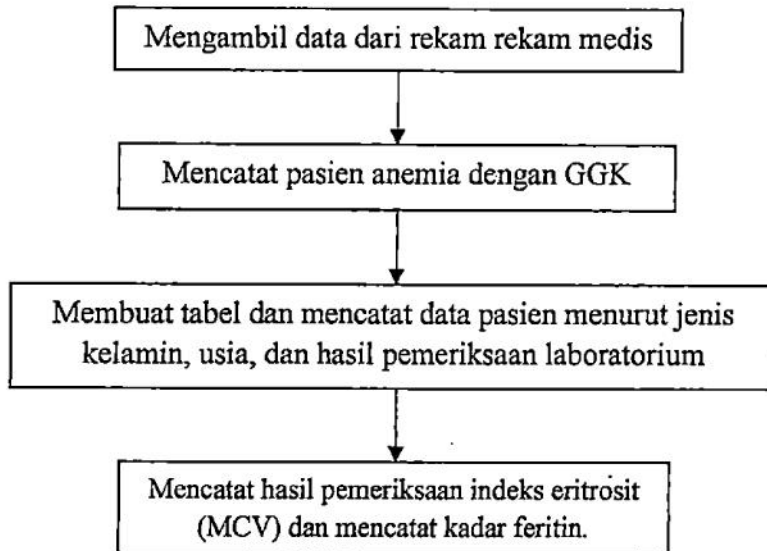
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Skala pengukuran |
|----------|--|------------------|
| MCV | Ukuran atau volume rata-rata sel darah merah. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat <i>hematology automatic analyzer</i> yang terbagi dalam 3 kategori yaitu, mikrositik (< 80 fL), normositik (80-100 fL), dan makrositik (>100 fL). | Ordinal |
| Feritin | Merupakan kompleks besi apoferitin. Salah satu bentuk utama penyimpanan besi di dalam tubuh. Ditemukan di mukosa gastrointestinal, hati, limpa, dan sel-sel retikuloendotelial. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan <i>chemistry automatic analyzer</i> . Nilai normal (laki-laki) = 20-250 ng/ml Nilai normal (wanita) = 10-200 ng/ml | Numerik |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medik dari penderita anemia pada gagal ginjal kronik di RS PKU Muhammadiyah periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2012 dengan mengukur kadar feritin dan indeks eritrosit.

F. Cara Pengumpulan Data



G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengukuran nilai indeks eritrosit menggunakan alat *hematology analyzer* dan pengukuran kadar feritin menggunakan alat *immunology automatic metode ELISA* di laboratorium yang telah dikontrol dan dikalibrasi.

H. Tahap Penelitian

| Tahap Penelitian | Bulan penelitian (Tahun 2013) | | | | | | | |
|---------------------|-------------------------------|------|------|------|-------|------|------|------|
| | April | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov |
| Persiapan | | | | | | | | |
| Penyusunan | Xxxx | | | | | | | |
| Proposal | | | | | | | | |
| Perizinan | | xxxx | | | | | | |
| Pelaksanaan | | | Xxxx | xxxx | xxxx | | | |
| Penyelesaian | | | | | | | | |
| Pengolahan data | | | | | | xxxx | | |
| Penyajian data | | | | | | | xxxx | Xxxx |

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari rekam medis, data diolah dan dideskripsikan dalam bentuk tabel dan diagram kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak pada program *SPSS for windows release* versi 16,0 untuk melihat gambaran kadar feritin dan indeks eritrosit pada pasien anemia karena gagal ginjal kronik.